

The Effectiveness Of The Use Of Development Budget Management In Lawang Agung Village, Kec. Sindang Beliti Ulu Regency Rejang Lebong

Adi Bing Selamat, Puspa Rini, Maya Novianti, Lizvan M. Sitorus

Prodi Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Pat Petulai Rejang Lebong, Indonesia

Abstract

This thesis discusses the effectiveness of the use of development budget management in Lawang Agung Village, Sindang Beliti Ulu Regency, Rejang Lebong Regency. This type of research uses a qualitative method (qualitative descriptive), namely this research explains the phenomena and facts that occur in the field, which produces descriptive data, be it related to behavior, perception, motivation, the researcher's actions in the form of written words or writing. As for data collection techniques that are more relevant to the research needs of this Thesis or Final Project, the researcher uses the following data collection techniques: observation, interviews, documentation. The results of this study show that, the strategy that will be carried out by the Village Head is the construction of farm roads and pumping, in the field of facilities and infrastructure such as the construction of sports fields, the health sector, the construction of posyandu, and infrastructure. The benefits of development carried out by the Village Head are to improve the welfare of the community, increase human resources, especially in the economic sector.

Keywords: *Effectiveness, Development Budget Management, Economic Sector*

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penggunaan pengelolaan anggaran pembangunan di desa lawang agung kec.sindang beliti ulu kab. rejang lebong. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif (deskriptif kualitatif), yaitu Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena dan fakta yang terjadi di lapangan, yang menghasilkan data BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 2 deskriptif baik itu yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan peneliti mencermati dalam bentuk kata tertulis atau tulisan. Sedangkan Untuk teknik pengumpulan data yang lebih relevan dengan kebutuhan penelitian Skripsi atau Tugas Akhir ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut : observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Strategi yang akan dilakukan oleh Kepala Desa adalah pembangunan jalan tani dan pompanisasi, dalam bidang sarana dan prasarana seperti pembangunan lapangan olahraga, bidang kesehatan pembangunan posyandu, serta infrastruktur. Manfaat pembangunan yang dilakukan oleh Kepala Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan sumber daya manusia khususnya dalam bidang perekonomian.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan Anggaran Pembangunan, Bidang Perekonomian

PENDAHULUAN

Desa merupakan suatu wilayah yang memiliki sistem pemerintahan yang di dalamnya memiliki banyak peranan penting dalam membantu daerah baik itu penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam pembangunan. Desa memiliki satu kesatuan dari masyarakat hukum yang kemudian memiliki batas wilayah serta memiliki kewenangan dalam mengatur serta mengurus pemerintahannya demi kepentingan masyarakat berdasarkan gagasan masyarakat, asal mula dan hak tradisional yang berlaku dan diakui dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pelaksanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) memiliki peran penting dalam menyukseskan pembangunan daerah. Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) dapat menjadi suatu bentuk dari kinerja dan kemampuan pemerintah desa dalam membiayai dan mengelola penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di desa, Ahyaruddin, M dan Ramadanis, (2019). Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa menjawab polemik keberadaan BPD

dalam Pemerintahan Desa. Posisi BPD masih sejajar dengan Kepala Desa, sehingga setiap pengambilan kebijakan turut disertai persetujuan BPD. Pemisahan semacam itu bertujuan untuk menciptakan pemerintahan desa yang lebih modern, dimana secara politik terjadi perbedaan antara perancang kebijakan (BPD) dan implementator kebijakan (Kepala Desa). BPD setidaknya mewakili masyarakat yang dipilih secara demokratis untuk membahas suatu kebijakan sebelum dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau disadari untuk BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 3 mencapai suatu arah yang positif bagi anggota masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan dalam pemikiran Islam bermula dari kata „imarah atau ta‘mir serta kalimat ista‘mara yang berasal dari kata “amara” bermakna: permintaan atau perintah dari Allah yang bersifat mutlak agar bangsa manusia menciptakan kemakmuran di muka bumi melalui usaha pembangunan. Sebagaimana dijelaskan dalam al-qurtubi dalam kitab tafsirnya, bahwa ayat tersebut mengandung arti “perintah” bersifat mutlak dan hukumnya wajib agar manusia memakmurkan kehidupan dengan melakukan pembangunan.

Penduduk negara berkembang sebagian hidup di desa dan wilayah pedesaan terdiri atas tertorium (alam), penduduk (manusia), dan kebudayaannya. Pembagian pedesaan menurut Mosher bermaksud menghilangkan atau mengurangi berbagai hambatan dalam kehidupan sosial ekonomi, seperti kurangnya pengetahuan, keterampilan, kesempatan kerja, dan sebagainya yang mengakibatkan penduduk wilayah pedesaan miskin. Sasaran program pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi keluarga petani sehingga mereka mendapat kesejahteraan yang berarti terpenuhinya kebutuhan material (makanan, minuman, pakaian, dan alat-alat rumah tangga) dan spiritual (pendidikan, agama, keamanan, kepercayaan terhadap diri sendiri) dengan layak. Perencanaan pembangunan daerah menghasilkan rencana pembangunan daerah yang menetapkan kegiatan-kegiatan pembangunan sosial ekonomi, fisik (infrastruktur), yang dilaksanakan secara terpadu oleh sektoral, publik dan swasta. Pembangunan pedesaan merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau disadari untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh anggota masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Pembangunan pedesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat pedesaan secara holistik komprehensif meliputi aspek ekonomi, sosial, politik budaya, agama, pertanian, dan keamanan. Pembangunan pedesaan dipimpin oleh Kepala Desa sebagai orang yang memiliki kekuasaan penuh harus memperhatikan aspek-aspek secara menyeluruh dan tidak hanya memfokuskan pada satu aspek saja khususnya dalam bidang pembangunan.

Untuk mencapai hal itu, sebagian keluarga petani memerlukan bantuan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai petani dan sebagian lagi memerlukan mata pencaharian di luar sektor pertanian. Jadi, dalam pembangunan desa, menurut Mosher, yang menjadi tujuan utama adalah bukanlah pertumbuhan pertanian saja, tetapi peningkatan kualitas hidup para petani yang sebagian bergantung kepada pendapatan keluarga dan sebagian lagi bergantung pada hal-hal lain. Namun, pertumbuhan pertanian perlu ditingkatkan karena sebagian besar dari pendapatan bergantung pada hasil pertanian.

Desa Lawang Agung terletak di Kecamatan Sindang Beliti Ulu Kabupaten Rejang BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 4 Lebong yang memiliki latar belakang yang memperkuat peran penting kepala desa dalam pengelolaan Pembangunan. Sebagai pemimpin lokal, kepala desa memiliki otoritas dan kewenangan yang diberikan oleh undang-undang untuk mengatur serta mengkoordinasikan segala kegiatan Pembangunan di Tingkat desa. Keterlibatan yang kuat dengan Masyarakat setempat memungkinkan kepala desa untuk memahami kebutuhan dan aspirasi Masyarakat secara langsung, sehingga Keputusan yang diambil dapat lebih responsive dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

Akuntabilitas dan transparansi dalam menjalankan tugas juga menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan Pembangunan, dengan melibatkan Masyarakat dalam proses pengambilan Keputusan serta memberikan informasi yang jelas tentang alokasi anggaran dan progress Pembangunan. Oleh karena itu, peran kepala desa dalam pengelolaan Pembangunan di Desa Lawang Agung tidak hanya strategis, tetapi juga memiliki dampak yang signifikan dalam Upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa dan Pembangunan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. dengan mengkaji lebih lanjut terkait tentang pengelolaan pembangunan yang belum terealisasi dengan baik di Desa Lawang Agung Kec. Sindang Beliti Kab. Rejang Lebong. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan mulai Bulan April 2024 sampai dengan selesainya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif (deskriptif kualitatif), yaitu Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena dan fakta yang terjadi dilapangan, yang menghasilkan data deskriptif baik itu yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi, tindakan peneliti mencermati dalam bentuk kata tertulis atau tulisan.

Untuk teknik pengumpulan data yang lebih relevan dengan kebutuhan penelitian Skripsi atau Tugas Akhir ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: 1. Penelitian lapangan; observasi, wawancara, dokumentasi, 2. Penelitian keputusan (Library Research); dari perpustakaan, materi perkuliahan maupun sumber lainnya.

Adapun instrumen penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain; Peneliti sendiri sebagai instrumen pertama, Pedoman Wawancara/Daftar Pertanyaan. Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah : Pedoman wawancara, Buku catatan dan Pulpen, Alat Perekam, Kamera, Tap recorder/perekam suara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Arah pembangunan dan prioritas arah rencana kegiatan pembangunan Desa Lawang Agung akan diselaraskan dengan arah rencana kebijakan pembangunan Kabupaten sehingga adanya sinergi antara arah rencana kebijakan pembangunan kabupaten dengan rencana kegiatan pembangunan Desa Lawang Agung. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Desa Lawang Agung dan berdasarkan musyawarah dan penjaringan masalah dan potensi yang dilakukan setiap dusun dalam proses menggagas masa depan desa serta pengkajian keadaan Desa di Desa Lawang Agung ini, disusun rekapitulasi Usulan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa, meliputi bidang : penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pada pelaksanaan program pembangunan, diharapkan masyarakat dapat di ajak untuk berpartisipasi dengan menyumbangkan tenaga, harta, barang material, informasi dan ikut melaksanakan apa yang telah diputuskan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa Lawang Agung, Adi Bing Selamat mengatakan bahwa:

“Ada beberapa strategi dalam anggaran Pengelolaan Pembangunan yang akan saya lakukan agar program kerja dapat berjalan dengan lancar khususnya dalam bidang pembangunan mengutamakan kepentingan Bersama dan mengutamakan yang sangat penting dan wajib dibangun yang sangat dibutuhkan oleh Masyarakat seperti membangun infrastruktur jalan penghubung atau akses Masyarakat dalam membawa hasil tani yang belum tersentuh bangunan. Dalam artian bahwa masyarakat dapat di ajak untuk bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja. Selain itu, menyaring hal apa saja yang dibutuhkan masyarakat serta bermanfaat dalam masyarakat maupun desa itu sendiri.” Berdasarkan pernyataan yang diungkapkan dari hasil wawancara di atas, maka hasil analisis bahwa sebelum melaksanakan program kerjanya, Kepala Desa memikirkan mengenai cara yang dapat dilakukan agar program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan kepentingan masyarakat dan kemajuan desa. Hal tersebut mendapat dukungan dari Sekretaris Desa, Junaidi yang mengatakan bahwa:

“Langkah-langkah Strategi yang kami ambil dalam melakukan pembangunan adalah dengan melakukan survei ke lapangan dengan tujuan untuk melihat hal apa yang harus diperbaiki serta di tambah sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti pembangunan jalan tani dimana di desa ini dominan dengan mata pencaharian sebagai petani.”

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa khususnya dalam bidang pembangunan harus lebih ditingkatkan lagi, serta pemahaman oleh masyarakat mengenai pentingnya strategi sebelum melakukan pembangunan. Hal tersebut dapat diatasi dengan lebih meningkatkan sikap loyal kepada masyarakat serta meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat mengenai pembangunan yang akan dilakukan agar keseluruhan masyarakat dapat ikut berpartisipasi baik pembangunan dalam bidang fisik maupun non fisik.

Pendapat lain dari Ujang Sa’i yang mengatakan bahwa:

“Langkah-langkah yang sebaiknya dilakukan adalah apabila pembangunan dalam bidang fisik tentu harus mengatur anggaran atau dana yang dibutuhkan dan apabila program kerja yang bersifat non fisik itu tentu harus meningkatkan kerja sama dengan masyarakat.”

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa adapun cara yang sebaiknya dilakukan yaitu memisahkan antara program kerja yang bersifat fisik dan non fisik sehingga dapat diatur baik persoalan anggaran atau dana maupun persoalan tenaga dan partisipasi masyarakat. Adapun program kerja yang bersifat non fisik membutuhkan anggaran atau dana dan program kerja yang bersifat non fisik adalah kerja sama antara masyarakat.

desa perlu terus berupaya untuk menciptakan kondisi yang kondusif serta memfasilitasi perkembangan dan kemampuan Kepala Desa. Adapun hasil wawancara dengan Kepala Desa terkait realisasi pembangunan desa yang mengatakan bahwa:

“wujud dari pembangunan yang saya lakukan sudah terlihat jelas seperti pembangunan infrastruktur jalan penghubung atau akses Masyarakat dalam membawa hasil tani yang belum tersentuh bangunan. Sebelum saya melaksanakan pembangunan, terlebih dahulu saya mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk menghadiri rapat agar pembangunan yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar sehingga dalam anggaran pengelolaan pembangunan setiap anggaran pembangunan secara merata dan tepat sasaran.

” Hasil wawancara dengan Sekretaris Desa bernama Junaidi yang mengungkapkan:

“wujud pembangunan yang telah dilakukan sudah terlihat jelas seperti sekarang pembangunan jalan tani untuk membantu para petani. Setiap anggaran pengelolaan pembangunan di desa harus secara merata sesuai dengan Keputusan Bersama Kepala Desa, BPD, Perangkat Desa dan Masyarakat.”

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa sebelum melaksanakan program kerjanya, Kepala Desa mengundang para tokoh masyarakat untuk menghadiri rapat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau dengan kata lain sebagai salah satu BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 7 sumber kegiatan ekonomi desa. Seperti yang dikatakan salah seorang warga yang bernama Dani dan Samsudin bahwa:

“BUMDes di kampung kita seperti sekarang ini berupaya untuk menghidupkannya. Padahal jika dilihat disini banyak ibu-ibu yang menganggur. Hal ini tentu dapat dimanfaatkan untuk menggali keterampilan ibu-ibu entah itu dengan membuat kerajinan lalu dipasarkan serta membuat Inovasi baru sesuai dengan kebutuhan Masyarakat.”

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa adanya sikap transparan yang ditunjukkan oleh Kepala Desa, karena pembangunan yang dilakukan menyeluruh namun hanya proses nya saja dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat membutuhkan di wilayah tertentu saja. di perkuat dengan adanya warga yang justru merasa puas dengan kinerja Kepala Desa.

Seperti wawancara dengan Suri, Mustama, serta Misna yang mengatakan :

“Pembangunan yang dilakukan cukup terlihat dan sesuai dengan yang dibutuhkan masyarakat. Semua berjalan dengan baik khususnya dalam bidang pertanian, sangat membantu kami sebagai petani. Kepala Desa sekarang sangat baik selalu memenuhi apa yang kita butuhkan.”

Wawancara dengan Mustama yang mengatakan:

“Program yang dilaksanakan bagus, semua berjalan sesuai dengan visi misi sebelum menjabat. Sangat terlihat dan terdapat perubahan yang baik di desa ini.”

Wawancara dengan Misna yang mengatakan:

“Semua kinerja yang terlihat selama pemerintahan Kepala Desa saat ini sangat memuaskan, memenuhi aspirasi masyarakat serta selalu menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan bantuan, seperti contohnya memberikan bantuan berupa bahan pokok makanan maupun yang berupa materi seperti uang.”

Pembahasan

Tujuan perencanaan anggaran pembangunan daerah adalah untuk menyusun suatu rencana pembangunan yang merupakan pegangan atau acuan. Pemerintah daerah melaksanakan pembangunan yang didasarkan pada kemampuan dan potensi sumber daya (alam dan manusia) serta peluang-peluang ekonomi yang ada, sehingga memungkinkan dapat ditangkap secara cepat. Sasaran program anggaran pembangunan pedesaan adalah untuk meningkatkan kehidupan sosial ekonomi keluarga petani sehingga mereka mendapat kesejahteraan yang berarti terpenuhinya kebutuhan material (makanan, minuman, pakaian, dan alat-alat rumah tangga) dan spiritual (pendidikan, agama, keamanan, kepercayaan terhadap diri sendiri) dengan layak. Untuk mencapai hal itu, sebagian keluarga petani BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 8 memerlukan bantuan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai petani dan sebagian lagi memerlukan mata pecaharian di luar sektor pertanian.

Dalam pembangunan desa, menurut Mosher yang menjadi tujuan utama adalah bukanlah pertumbuhan pertanian saja, tetapi peningkatan kualitas hidup para petani yang sebagian bergantung kepada pendapatan keluarga dan sebagian lagi bergantung pada hal-hal lain. Namun, pertumbuhan pertanian perlu ditingkatkan karena sebagian besar dari pendapatan bergantung pada hasil pertanian.

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa tujuan dari anggaran pengelolaan pembangunan desa adalah untuk mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta menjadikan desa lebih maju dari sebelumnya.

Dalam menjalankan fungsi dan kedudukannya, Kepala Desa secara teoretis seharusnya berkemampuan untuk melakukan usaha penyesuaian antara prakarsa atau bimbingan pemerintah dengan keinginan, kemampuan dan kondisi masyarakat setempat. Usaha yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Menterjemahkan gagasan, nilai, atau target di luar pemerintah agar dapat dipahami oleh masyarakat desa. Hal ini penting, sebab pada umumnya instruksi atau gagasan dari

pemerintah di dasarkan pada kerangka referensi rasional dan nasional, sedangkan alam pikiran masyarakat desa pada umumnya berdasarkan kerangka referensi tradisional dan lokal. Demikian juga sebaliknya, Kepala Desa menterjemahkan gagasan, nilai, atau keinginan masyarakat desa sedemikian rupa sehingga mudah dipahami oleh pihak pemerintah.

2. Menawarkan berbagai gagasan, nilai, atau target dalam berbagai alternatif, baik dari masyarakat desa maupun sebaliknya. Kepala Desa menggali alternatif-alternatif untuk ditawarkan, dan para pihak yang bersangkutan memilih mana yang terbaik menurut kepentingan masing-masing, dalam arti menerima, menolak, atau mengajukan alternatif sendiri.
3. Menggunakan segala posisi yang ada padanya untuk mendukung pilihan yang dilakukan oleh masyarakat dan mengerahkan segala daya kepemimpinannya agar aspirasi masyarakat desa yang dipimpinnya dapat terpenuhi.

Dalam hal ini Kepala Desa akan menjadi sumber kekuatan yang semakin penting bagi masyarakat untuk mencapai tujuannya. Apabila Kepala Desa memiliki kemampuan yang handal dan relevan dengan tuntutan pekerjaan yang akan dikerjakan, maka pencapaian tujuan pembangunan akan tercapai secara efektif dan efisien yang terwujud dalam kinerja yang dijalankannya atau dalam peran serta tugas desa yang dilaksanakannya. Oleh karena itu, BAES : Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 9 Kepala Desa harus merencanakan pengembangan kemampuan Kepala Desa sesuai dengan desain pekerjaan dan rencana pengembangan usaha baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang berdasarkan proyeksi pengembangan masyarakat yang terutang dalam tujuan jangka panjang dan strategi yang telah terpilih.

Berdasarkan hasil analisis di atas bahwa masyarakat yang merasa puas dengan kinerja Kepala Desa saat ini. Hal tersebut menandakan bahwa sikap adil yang ditunjukkan oleh Kepala Desa, program pembangunan yang dilakukan hanya pada lokasi tertentu yang sangat diperlukan untuk membantu pertumbuhan perekonomian masyarakat menyebabkan adanya masyarakat yang puas dengan kepemimpinannya. Program kerja yang sebaiknya dilakukan oleh Kepala Desa agar efektif dan berjalan dengan baik adalah dengan sikap peduli terhadap masyarakat. Kepala desa tidak boleh menganak emaskan salah seorang masyarakat yang berprestasi tetapi harus memperhatikan semua masyarakat yang menunjukkan prestasi dan sikap yang baik serta memiliki komitmen kuat terhadap pencapaian bersama. Dengan adanya sikap tidak peduli dan hanya mementingkan sebagian kelompok saja, tentu melanggar tugas dan kewajiban Kepala Desa yang tercantum dalam UU RI No. 6 Tahun 2014 tentang Desa pada pasal 25 Ayat (1) bahwa:

- (1) Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Untuk memperoleh hasil yang baik, perlu dipahami oleh Kepala Desa bagaimana cara kerja yang baik, efektif, dan efisien serta berdaya guna sehingga hasil pekerjaan yang dilaksanakan tidak sia-sia. Kepala Desa yang baik membawa dampak positif terhadap pelaksanaan tugasnya dan proses pembangunan akan berhasil dengan baik jika ditunjang oleh cara kerja yang baik.

Berdasarkan kaitannya dengan pembangunan umumnya dan pembangunan desa khususnya maka penerapan perencanaan di bidang pembangunan desa memegang peranan penting pula karena seperti telah dikemukakan, jelas nampak betapa sebenarnya manfaat dan pentingnya suatu perencanaan pembangunan desa itu. Dan urutan-urutan kegiatan untuk berhasil dan suksesnya pembangunan seperti bidang pembangunan desa, maka pertama-tama dituntut adanya kegiatan perencanaan, kemudian barulah pelaksanaan (terutama pelaksanaan operasional tahunan) dan diikuti dengan kegiatan evaluasi (penilaian).

Apabila menghadapi segala kendala yang dihadapi oleh seorang pemimpin, khususnya dalam bidang pembangunan, diperlukan kerjasama yang melibatkan partisipasi oleh seluruh masyarakat. Dalam hal ini Kepala Desa sebagai pemimpin diharapkan mampu untuk BAES :

Jurnal Akuntansi | Universitas Pat Petulai Page 10 menjalankan perannya dengan sebaik mungkin khususnya dalam hal ini di bidang pembangunan.

KESIMPULAN

Bertolak dari rumusan masalah dari uraian hasil penelitian serta analisa yang di kemukakan, maka dalam skripsi ini dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut: Strategi yang akan dilakukan Kepala Desa adalah pembangunan di segala bidang. Seperti dalam bidang pertanian dengan pembangunan jalan tani dan pompanisasi, dalam bidang sarana dan prasarana seperti pembangunan lapangan olahraga, bidang kesehatan seperti pembangunan posyandu, serta infrastruktur seperti pembuatan tanggul.

Adapun wujud atau realisasi yang dilakukan oleh Kepala Desa adalah mengadakan rapat desa dengan tokoh masyarakat. Pembangunan yang terwujud sekitar empat jalan tani, pompanisasi untuk mengalirkan air ke sawah-sawah, pembangunan tanggul di sekitar pinggir Sungai. Manfaat pembangunan yang dilakukan oleh Kepala Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan sumber daya manusia khususnya dalam bidang perekonomian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Kabul Mahi, Sri Indra Trigunarso, Perencanaan Pembangunan Daerah (Depok: Kencana, 2017)
- Damsar, Indrayani, Pengantar Sosiologi Perdesaan (Jakarta: Kencana, 2016)
- Damsar, Indrayani, Pengantar Sosiologi Perdesaan Arenawatu. Administrasi Pemerintahan Daerah (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Dasril Radjab, Hukum Tata Negara Indonesia, edisi revisi (Cet:2, Jakarta, Rineka Cipta, 2005)
- Deddy Supriady Bratakusumah, Dadang Solihin, Otonomi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001)
- Fikri, Hamdani Khairul. Kepemimpinan Islam Berwawasan Duniawi dan Ukhrawi, Tasamuh 13, No. 1 (Desember 2015)
- Fitria, Tira Nur. Kontribusi Ekonomi Islam dalam Pembangunan Ekonomi Nasional, Vol. 02 (November 2016)
- H. AW. Widjaya, Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa (Jakarta PT Raja Grafindo Persada 2002)
- H.A. Tabrani Rusyan, Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa
- H.A. Tabrani Rusyan, Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa
- H.A. Tabrani Rusyan, Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa
- H.A.W. Widjaja, Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa (Jakarta PT RajaGrafindo Persada 2002)
- Handayani, Risman. Pembangunan Masyarakat Pedesaan (Cet.I; Makassar : Alauddin University Press, 2014).
- HAW Widjaja, Otonomi Desa Merupakan Otonomi yang Asli Bulat dan Utuh
- HAW. Widjaya, Pemerintahan Desa/Marga (Jakarta PT Raja Grafindo 2003)
- Hendrik, Okta. "Peran Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau", e .Journal ilmu pemerintahan 1, no.2 (2013).
- Indrayani, Damsar. Pengantar Sosiologi (Jakarta: Kencana, 2016).

- Johara T. Jayadinata, I.G.P Pramandika, *Pembangunan Desa dalam Perencanaan* (Bandung: ITB, 2006)
- Karim, Syahrir. *Politik Desentralisasi Membangun Demokrasi Lokal* (Makassar:Alauddin University Pers 2012).
- Mahi, Ali Kabul, Sri Indra Trigunarso. *Perencanaan Pembangunan Daerah* (Depok: Kencana, 2017). Rusyan, H.A. Tabrani. *Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa* (Jakarta: Bumi Aksara 2018)
- Maimunah. *Kepemimpinan dalam Perspektif Islam dan Dasar Konseptualnya*, Vol. V No. 1 (April 2017)
- Misdianti R.G. Kartasapoetra, *Fungsi Pemerintahan Daerah dalam Pembuatan Peraturan Daerah* (Jakarta, Bumi Aksara 1993)
- Nyoman Beratha, *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa*
- Nyoman Beratha, *Desa Masyarakat Desa dan Pembangunan Desa* (Jakarta: Balai Aksara, 1982)
- Okta Hendrik, “Peran Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pembangunan Desa Tanjung Keranjang Kecamatan Malinau Kota Kabupaten Malinau”, e .Journal ilmu pemerintahan 1, no.2 (2013)
- Pasal 25 Undang-Undang RI Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Pernama, Ryan. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau*, Vol 4.
- Pernama, Ryan. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Long Beliu Kecamatan Kelay Kabupaten Berau*, Vol 4
- Rozali Abdullah, *Pelaksanaan Otonomi Luas Dengan Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung*
- Safriani, Andi. *Telaah Terhadap Asas Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, *Jurisprudensi* 4, No. 1 (Juni 2017)
- Safriani, Andi. *Telaah Terhadap Asas Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, *Jurisprudensi* 4, No. 1 (Juni 2017).
- Tabrani Rusyan, *Membangun Efektivitas Kinerja Kepala Desa*
- Widjaja, H.A.W. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*